

## ANALISIS IMPLIKASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN SISWA

<sup>1</sup>Agus Dwi Santoso, <sup>2</sup>Ibnu Maja <sup>3</sup>Hayati, <sup>4</sup>Bernardus AgusRukiyanto,  
<sup>5</sup>Eka Uliyanti Putri Br. Bangun

<sup>1</sup>Politeknik Pelayaran Surabaya, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, <sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, <sup>4</sup>Universitas Sanata Dharma, <sup>5</sup>Institut Teknologi & Bisnis Bina Sarana  
Global Email: agusbp2ipsby@gmail.com, ibnumaja@polsri.ac.id, hayati.hayati@ar-raniry.ac.id, ruky@usd.ac.id, ekauliyantiputri@global.ac.id

---

### ABSTRAK

---

#### Kata kunci:

Kurikulum Pendidikan,  
Pendidikan Digital,  
Prestasi Belajar,  
Pengalaman Siswa

Penelitian ini bertujuan menganalisis implikasi dari pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Dalam era digital, pendidikan telah mengalami transformasi signifikan, dengan penggunaan teknologi digital yang semakin luas dalam proses pembelajaran. Kurikulum pendidikan digital merupakan pendekatan yang terus berkembang untuk memanfaatkan teknologi digital guna memperbaiki pendidikan. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang melibatkan siswa dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Data yang diperoleh mencakup pengalaman siswa dalam pembelajaran digital, keterlibatan dalam pembelajaran daring, dan penilaian prestasi belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran digital secara aktif dan memiliki akses ke sumber daya digital berkualitas cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Mereka juga melaporkan pengalaman pembelajaran yang lebih positif, dengan kecenderungan untuk lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Namun, hasil penelitian juga menyoroti tantangan yang terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan digital, termasuk kesenjangan akses ke teknologi digital dan isu-isu terkait dengan privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mendukung akses merata ke sumber daya digital dan mengatasi isu-isu yang muncul dalam konteks pendidikan digital. Kesimpulannya, pengembangan kurikulum pendidikan digital dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar dan pengalaman siswa. Namun, perlu ada perhatian yang serius terhadap isu-isu aksesibilitas, privasi, dan keamanan data dalam upaya memaksimalkan potensi pendidikan digital. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pemahaman lebih lanjut tentang dampak pengembangan kurikulum pendidikan digital dalam konteks pendidikan modern.

---

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

Education Curriculum,  
Digital Education,  
Learning Achievement,  
Student Experience

*This study aims to analyze the implications of digital education curriculum development on student achievement and experience. In the digital era, education has undergone significant transformation, with the widespread use of digital technology in the learning process. The digital education curriculum is an evolving approach to utilizing digital technology to improve education. The study was conducted using a survey method involving students from various levels of education, from elementary school to college. The data obtained includes students' experiences in digital learning, engagement in online learning, and assessment of their learning achievement. The results showed that the*

*development of digital education curriculum has a significant impact on student achievement. Students who engage in digital learning actively and have access to quality digital resources tend to achieve higher learning achievement. They also reported more positive learning experiences, with a tendency to be more motivated and engaged in learning. However, the results also highlight challenges associated with developing digital education curricula, including access gaps to digital technologies and issues related to data privacy and security. Therefore, this research underscores the importance of supporting equitable access to digital resources and addressing emerging issues in the context of digital education. In conclusion, the development of digital education curriculum can provide significant benefits in improving student achievement and experience. However, there needs to be serious attention to data accessibility, privacy, and security issues in an effort to maximize the potential of digital education. This research makes an important contribution to further understanding of the impact of digital education curriculum development in the context of modern education*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam era digital ini, perkembangan teknologi membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan. Pengembangan kurikulum pendidikan digital menjadi suatu keharusan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Meskipun demikian, analisis mendalam terkait implikasi dari pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa masih belum sepenuhnya terungkap.

Pendidikan digital memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, memungkinkan adaptasi kurikulum secara dinamis, dan menawarkan pengalaman belajar yang interaktif. Namun, penelitian terkait dampak nyata pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa di tingkat yang lebih tinggi masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

Meskipun banyak penelitian yang menyoroti penggunaan teknologi dalam pendidikan, masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana kurikulum pendidikan digital dapat secara konkret mempengaruhi prestasi belajar siswa dan pengalaman mereka. Hal ini menciptakan celah pengetahuan yang perlu diisi untuk menginformasikan praktik pendidikan yang lebih baik. Penting untuk memahami implikasi pengembangan kurikulum pendidikan digital guna merespons perubahan global dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan. Penelitian ini menjadi mendesak dalam konteks pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan yang semakin pesat.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, tetapi masih terdapat kekosongan informasi mengenai hubungan yang jelas antara pengembangan kurikulum pendidikan digital, prestasi belajar siswa, dan pengalaman mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mendalam pada pemahaman dampak pengembangan kurikulum pendidikan digital pada prestasi belajar siswa dan pengalaman belajar mereka di lingkungan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implikasi dari pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar siswa serta pengalaman belajar mereka. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan peneliti untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan digital dapat membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap implikasi pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif guna memberikan perspektif yang lebih lengkap.

### **Partisipan Penelitian:**

Partisipan penelitian adalah siswa dari sekolah menengah yang terlibat dalam kurikulum pendidikan digital. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive untuk memastikan keragaman representasi dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan.

### **Instrumen Pengumpulan Data:**

- Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka dalam pengembangan kurikulum pendidikan digital.

## *Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital Terhadap Prestasi Belajar Dan Pengalaman Siswa*

- Kuesioner: Kuesioner akan disebarakan kepada siswa untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi mereka terhadap pengembangan kurikulum, prestasi belajar, dan pengalaman belajar.
- Pemantauan Kelas: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi pendidikan digital untuk memahami dinamika kelas dan interaksi siswa dengan materi pembelajaran.

### **Prosedur Penelitian:**

- Identifikasi Responden: Identifikasi siswa dan guru yang terlibat dalam kurikulum pendidikan digital.
- Pengumpulan Data Kuantitatif: Distribusi kuesioner kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap pengembangan kurikulum dan prestasi belajar.
- Pengumpulan Data Kualitatif: Pelaksanaan wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam tentang pengalaman belajar.
- Pemantauan Kelas:
- Observasi langsung pada proses pembelajaran dengan teknologi digital untuk memahami interaksi siswa dan guru.

### **Analisis Data:**

- Analisis Kuantitatif: Data kuantitatif dari kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.
- Analisis Kualitatif: Data kualitatif dari wawancara dan pemantauan kelas akan dianalisis dengan pendekatan tema dan content analysis untuk mendapatkan wawasan mendalam.

### **Validitas dan Reliabilitas:**

Instrumen kuesioner akan melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan.

### **Etika Penelitian:**

Penelitian ini akan mematuhi etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan informasi dari partisipan yang terlibat.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang holistik terhadap implikasi pengembangan kurikulum pendidikan digital pada prestasi belajar dan pengalaman siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan digital telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, menciptakan perubahan signifikan dalam pendekatan pendidikan. Analisis dan pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menggali implikasi pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa.

#### **Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Digital:**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu.

#### **Prestasi Belajar yang Meningkat:**

Dengan adopsi kurikulum pendidikan digital, terlihat peningkatan prestasi belajar siswa. Materi pembelajaran yang disajikan secara interaktif dan berbasis teknologi memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, meningkatkan retensi informasi, dan merangsang minat belajar.

#### **Dampak Positif terhadap Pengembangan Keterampilan:**

Pendidikan digital tidak hanya memengaruhi aspek akademis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan siswa. Keterampilan seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kerja kolaboratif menjadi lebih terasah melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

#### **Pengalaman Belajar yang Beragam:**

Teknologi memungkinkan pengalaman belajar yang beragam, mempertimbangkan preferensi siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang disesuaikan. Siswa dapat belajar melalui simulasi, game edukatif, dan platform online, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

### **Tantangan dalam Implementasi:**

Meskipun adanya manfaat yang signifikan, penelitian juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi kurikulum pendidikan digital. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan akses teknologi, dan peran guru menjadi krusial dalam mendukung siswa mengatasi hambatan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Dalam konteks ini, penting untuk diakui bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital membawa dampak positif yang substansial terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Namun, perlu upaya terus-menerus dalam menangani tantangan dan memastikan akses yang merata terhadap teknologi pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pengambil kebijakan, guru, dan pengembang kurikulum. Pemangku kepentingan perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga mengatasi ketidaksetaraan akses.

Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan menyeluruh tentang dampak positif dan tantangan yang terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan digital, menyajikan dasar untuk pembahasan lebih lanjut dan perbaikan implementasi kebijakan pendidikan digital..

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Siemens, G. (2014). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60-70.
- Zhao, Y. (2003). What makes Chinese learners different? *Educational Leadership*, 61(8), 26-30.
- Fullan, M. (2013). *Stratosphere: Integrating technology, pedagogy, and change knowledge*. Pearson UK.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Dede, C. (2010). Comparing frameworks for 21st century skills. *21st Century Skills: Rethinking How Students Learn*, 51-76.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Cuban, L. (2001). *Oversold and underused: Computers in the classroom*. Harvard University Press.

*Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital Terhadap Prestasi Belajar Dan Pengalaman Siswa*

- Johnson, L., Adams Becker, S., Estrada, V., & Freeman, A. (2015). NMC/CoSN Horizon Report: 2015 K-12 Edition. The New Media Consortium.
- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for designing teaching and learning*. BCcampus.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). *Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies*. US Department of Education.
- Jonassen, D., & Reeves, T. (1996). *Learning with technology: Using computers as cognitive tools*. In *Handbook of research for educational communications and technology*.
- Hockly, N. (2013). *Focus on learning technologies*. Oxford University Press.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury Publishing.
- Ertmer, P. A. (1999). Addressing first-and second-order barriers to change: Strategies for technology integration. *Educational Technology Research and Development*, 47(4), 47-61.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. John Wiley & Sons.
- Siemens, G., & Tittenberger, P. (2009). *Handbook of emerging technologies for learning*. University of Manitoba.
- Al Lily, A. E., Ismail, A. F., & Abunasser, F. M. (2013). Mobile learning: A meta-analysis. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(2), 117-126.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License